

KARAKTERISTIK BAHASA KOMUNIKASI ILMIAH: STUDI PADA *JURNAL BAHASA DAN SASTRA* DILIHAT DARI KADAR KEILMIAHANNYA

Khaerudin Kurniawan
Universitas Pendidikan Indonesia

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima
Maret 2018
Disetujui
Mei 2018
Dipublikasikan
Juli 2018

Keywords:

*scientific writing,
scientificrate
(content,
organization,
vocabulary,
language
development,
mechanical aspect)*

Kata kunci:

*tulisan ilmiah,
kadar keilmiah
(isi, organisasi,
kosakata,
pengembangan
bahasa, aspek
mekanik)*

Abstract

This study aims to answer the big question of how much is the scientific degree of articles published in the *Language and Literature* journal FPBS UPI (sites: <http://www.ejournal.upi.edu>) from the aspects of content of the articles, articles organization, vocabulary and terms of the article, language development and the use of mechanical. This study used descriptive method which applies several steps: first, read the whole article; second, choose articles that show indications of the elements being measured; third, all selected articles are read and reviewed by reference to instruments; fourth, the results of the identification of the five elements are then entered into the list of contents according to the element of group, and fifth, re-checking the values and elements that have been entered in accordance with the group. Based on the analysis results, this study found that the content of the article is categorized as good enough. The article's organization is categorized as very good-perfect. The degree of vocabulary and foreign terms chosen and used in the articles are categorized as good enough. Similarly, the degree of language development is indicated to be in a good category. The mechanical rate of the mechanical aspects of the article can be categorized as excellent-perfect. In general the literacy rate of the article in the FPBS UPI *Language and Literature* journal has a high scientific rate based on the criteria of the content of articles, organizations, vocabulary and terms, language development and the use of mechanical aspects.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan besar yaitu bagaimana kadar keilmiahannya isi artikel, organisasi artikel, kosakata dan istilah, pengembangan bahasa dan penggunaan aspek mekanik pada artikel yang dimuat pada jurnal *Bahasa dan Sastra* FPBS UPI (situs: <http://www.ejournal.upi.edu>). Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, yaitu: pertama, membaca keseluruhan artikel; kedua, memilih artikel yang menunjukkan indikasi dari unsur yang diukur; ketiga, seluruh artikel yang terpilih dibaca lagi dan dinilai dengan mengacu pada instrumen; keempat, hasil dari identifikasi kelima unsur tersebut kemudian dimasukkan ke dalam daftar isian sesuai dengan kelompok unsurnya, dan kelima, pengecekan ulang nilai dan unsur-unsur yang sudah dimasukkan sesuai dengan kelompoknya. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa kadar keilmiahannya isi artikel termasuk dalam kategori cukup baik. Dilihat dari kadar keilmiahannya organisasi artikel menunjukkan kategori sangat baik-sempurna. Adapun kadar keilmiahannya kosakata dan istilah asing yang dipilih dan digunakan dalam artikel pada jurnal tersebut masuk pada kategori cukup baik. Begitu juga dengan kadar keilmiahannya pengembangan bahasa menunjukkan skor yang berarti bahwa nilai tersebut memiliki arti kategori cukup baik. Kadar keilmiahannya aspek mekanik artikel dapat dikatakan sangat baik-sempurna. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa secara garis besar kadar keilmiahannya artikel pada jurnal *Bahasa dan Sastra* FPBS UPI memiliki kadar keilmiahannya yang tinggi dilihat dari isi artikel, organisasi, kosakata dan istilah, pengembangan bahasa dan penggunaan aspek mekaniknya.

(C) 2018 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENDAHULUAN

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang paling sulit dan kompleks (Lerner dalam Goddard dan Carole, 2008). Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan mengorganisasikan ide secara logis dan runtut, serta menyajikannya dalam ragam bahasa tulis yang baik, benar dan komunikatif. Menulis sebagai kegiatan yang kompleks karena belajar menulis melibatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa lainnya (Graham & Harris, 1988).

Keterampilan menulis tidak hanya melibatkan kemenarikan ide tetapi juga keterampilan mengembangkan serta mengungkapkan ide dalam bentuk tulisan (Goddard dan Carole (2008). Lerner (dalam Goddard dan Carole, 2008), "*written language requires a degree of competence in oral language skills, the ability to read, skills in spelling, knowledge of rules of written usage, and strategies for organizing and planning the writing.*" Pendapat Lerner (1997) tersebut dapat menjadi acuan bahwa dalam kegiatan menulis, penulis harus memiliki kompetensi berbahasa tulis, terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata.

Menulis untuk kepentingan ilmiah/ akademik lebih kompleks dan memerlukan banyak upaya (Rijlaarsdam dan Huub, 2005). Gert dan Huub (2005) menjelaskan bahwa ketika pembelajar menyusun tulisan ilmiah, sebagian besar dari mereka harus terlibat dalam menulis, termasuk mempertimbangkan retorika kepenulisan. Retorika merupakan teknik atau seni dalam memakai bahasa yang didasari

pada suatu pengetahuan pemakai bahasa (Keraf, 2009). Menulis akademik tanpa disadari harus mampu mempraktikkan penggunaan bahasa untuk meyakinkan dan mempengaruhi orang lain dalam penulisan.

Menulis ilmiah menekankan pada penguasaan keterampilan tertentu di samping menggunakan teknik atau strategi tertentu (Furieux, 1995). Penerapan strategi dalam menulis dianggap lebih mudah diterapkannya karena dapat disesuaikan dengan kemampuan pembelajar secara individu dan mengontrol kemajuan pembelajar melalui kelompok. Pendekatan proses dalam menulis menekankan bagaimana pembelajar menemukan gagasan, organisasi dan penyajian gagasan, menulis draft sesuai dengan situasi akademik dan balikan dari pengajar. Menulis ilmiah (Bruder & Furey) bertujuan membantu mahasiswa menguasai kompetensi menulis, menuangkan gagasan dalam bentuk produk (buku teks, hasil penelitian, artikel, paper, dan sebagainya). Pada penelitian ini, menulis akademik yang dimaksud adalah menulis buku teks.

James M. Cooper (1990) menyatakan bahwa "*a teacher is person charged with the responsibility of helping others to learn and to behave in new different ways*". Guru ataupun calon guru perlu memiliki kemampuan khusus, yang tidak mungkin dimiliki oleh orang lain yang bukan guru. Kemampuan tersebut mengantarkan guru pada sebuah profesi yang membutuhkan keterampilan khusus hasil proses pendidikan yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan keguruan. Greta G. Morine-Dersheimer (James M. Cooper,

1990) “a professional is a person who possesses some specialized knowledge and skills, can weigh alternatives and select from among a number of potentially productive actions one that is particularly appropriate in a given situation”.

Bahasa yang digunakan dalam komunikasi ilmiah memiliki karakteristik dan laras ilmiah. Oleh karena itu, artikel ilmiah menggunakan laras bahasa tersendiri, yaitu laras tulis ilmiah. Bahasa tulis ilmiah merupakan suatu laras (register) dari laras bahasa resmi baku yang harus disusun secara jelas, teratur, dan tepat makna. Laras bahasa ilmiah yang digunakan dalam artikel ilmiah – dalam hal ini jurnal ilmiah – harus memiliki ketentuan tertentu agar mampu mengomunikasikan pikiran, gagasan, dan pengertian secara lengkap, ringkas, dan tepat makna.

Artikel ilmiah pada hakikatnya merupakan hasil proses berpikir ilmiah. Pola berpikir ilmiah yang digunakan dalam mengungkapkan suatu artikel ilmiah adalah pola berpikir reflektif, yaitu suatu proses berpikir yang dilakukan dengan mengadakan refleksi secara logis dan sistematis di antara kebenaran ilmiah dan kenyataan empirik dalam mencari jawaban terhadap suatu masalah. Cara berpikir induktif dan deduktif secara bersama-sama mendasari proses berpikir reflektif tadi.

Penelitian terhadap artikel ilmiah pada jurnal *Bahasa dan Sastra* dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan komprehensif tentang kadar keilmiahannya artikel yang berkaitan dengan aspek kebahasaan dalam

pengungkapan konsep-konsep keilmuan dan fakta ilmiah. Penilaian yang dilakukan terhadap artikel ilmiah dalam jurnal itu meliputi penilaian unsur kebahasaan dan unsur nonkebahasaan. Unsur kebahasaan terdiri atas penggunaan kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik yang terdapat dalam artikel; sedangkan unsur nonkebahasaan terdiri atas unsur isi dan organisasi artikel.

Penilaian terhadap unsur kebahasaan dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan penggunaan unsur teknis ilmiah kebahasaan yang terdapat dalam artikel jurnal ilmiah yang dipublikasikan. Adapun penilaian terhadap unsur nonkebahasaan dimaksudkan untuk mengetahui kelengkapan informasi ilmiah dan pengembangan alur berpikir yang disampaikan oleh penulis.

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang dijadikan fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) bagaimanakah kadar keilmiahannya isi artikel dalam jurnal *Bahasa dan Sastra?*, (2) bagaimanakah kadar keilmiahannya organisasi artikel dalam jurnal *Bahasa dan Sastra?*, (3) bagaimanakah kadar keilmiahannya kosakata dan istilah yang digunakan dalam artikel jurnal *Bahasa dan Sastra?*, (4) bagaimanakah kadar keilmiahannya pengembangan bahasa yang digunakan dalam artikel jurnal *Bahasa dan Sastra?*, dan (5) bagaimanakah kadar keilmiahannya aspek mekanik yang digunakan dalam artikel jurnal *Bahasa dan Sastra?*

Untuk menjawab permasalahan, dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut: (1) untuk mengetahui kadar

keilmiahan isi artikel dalam jurnal *Bahasa dan Sastra*, (2) untuk mengetahui kadar keilmiahan organisasi artikel dalam jurnal *Bahasa dan Sastra*, (3) untuk mengetahui kadar keilmiahan kosakata dan istilah artikel dosen jurnal *Bahasa dan Sastra*, (4) untuk mengetahui kadar keilmiahan pengembangan bahasa yang digunakan dalam jurnal *Bahasa dan Sastra*, dan (5) untuk mengetahui kadar keilmiahan aspek mekanik yang digunakan dalam jurnal *Bahasa dan Sastra*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada: (1) para penulis artikel jurnal *Bahasa dan Sastra* dan/atau jurnal ilmiah lainnya dalam menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang berhubungan dengan artikel yang berkadar ilmiah dan (2) pengembangan perkuliahan Menulis, yang di dalamnya terdapat materi tentang menulis karya ilmiah. Di samping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi dosen/peneliti dalam menulis artikel jurnal yang berkadar ilmiah dilihat dari aspek keilmiahan isi artikel, organisasi, kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik yang terdapat dalam artikel jurnal. Hasil pendeskripsian artikel berkadar ilmiah ini nantinya dapat dijadikan pedoman oleh setiap dosen/peneliti/penulis dalam mempublikasikan artikel jurnal yang berkadar ilmiah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan kadar keilmiahan

isi tulisan, organisasi tulisan, kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik tulisan/artikel yang dipublikasikan pada jurnal *Bahasa dan Sastra* FPBS UPI.

Adapun prosedur yang digunakan adalah sebagai berikut. *Pertama*, membaca keseluruhan artikel yang dimuat dalam jurnal *Bahasa dan Sastra* edisi 2005-2008 dan seluruh artikel sebanyak 64 buah dibaca berulang-ulang untuk mengukur kadar keilmiahan 5 unsur tersebut dan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan tulisan tersebut. *Kedua*, memilih artikel yang menunjukkan indikasi dari unsur yang diukur sehingga akan diperoleh contoh tulisan yang mewakili kelima unsur yang diukur. *Ketiga*, seluruh artikel yang terpilih dibaca lagi dan dinilai dengan mengacu pada instrumen penilaian yang sudah disiapkan. Dari aktivitas ini bisa diperoleh hasil penilaian (skor) untuk unsur isi, organisasi artikel, kosakata dan istilah, pengembangan bahasa dan aspek mekanik artikel yang dipublikasikan pada jurnal tersebut. *Keempat*, hasil dari identifikasi kelima unsur tersebut kemudian dimasukkan ke dalam daftar isian sesuai dengan kelompok unsurnya. *Kelima*, pengecekan ulang nilai dan unsur-unsur yang sudah dimasukkan sesuai dengan kelompoknya untuk menghindari adanya kesalahan dalam memasukkan data karena salah pengelompokan.

Analisis data dilakukan terhadap kadar tulisan ilmiah yang meliputi: isi tulisan, organisasi, kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik artikel pada *Jurnal Bahasa dan Sastra* yang

menjadi subjek penelitian. Analisis kadar keilmiahannya didasarkan pada ciri-ciri dan sifat tulisan yang berkadar ilmiah tersebut.

Data tulisan berkadar ilmiah dalam jurnal *Bahasa dan Sastra* diambil dalam kurun waktu selama tiga tahun (2005—2008). Dalam kurun waktu tersebut terdapat 8 edisi karena setiap edisi diterbitkan setiap tiga bulan. Setiap edisi terdapat 8-10 artikel/tulisan. Dengan demikian, terdapat 64 artikel yang dipublikasikan dalam jurnal tersebut. Namun demikian, sampel diambil sebanyak 50% dari jumlah artikel, sehingga diperoleh 42 artikel yang terpilih sebagai sampel/subjek penelitian ini.

Teknik analisis data menggunakan model penilaian terhadap tulisan jurnal *Bahasa dan Sastra* yang mencakup kelima aspek yang dinilai (isi tulisan, organisasi, kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik).

Dari hasil analisis ini diharapkan akan diperoleh hasil yang jelas dan komprehensif tentang kadar keilmiahannya isi artikel, organisasi, kosakata dan istilah, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik dalam artikel jurnal *Bahasa dan Sastra*, yang selanjutnya dapat dijadikan pedoman oleh penulis/peneliti dalam menulis dan mempublikasikan artikel ke dalam jurnal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian meliputi lima aspek: (1) kadar keilmiahannya isi artikel, (2) kadar keilmiahannya organisasi artikel, (3) kadar keilmiahannya kosakata dan istilah, (4) kadar keilmiahannya pengembangan bahasa, dan (5)

kadar keilmiahannya aspek mekanik.

Kadar keilmiahannya isi artikel

Dari hasil analisis dapat dijelaskan bahwa skor rata-rata untuk kadar keilmiahannya isi artikel yang dipublikasikan pada jurnal *Bahasa dan Sastra* periode 3 tahun adalah sebesar 26. Skor ini mengandung arti bahwa kadar keilmiahannya isi tulisan yang dipublikasikan pada jurnal *Bahasa dan Sastra* FPBSUPI tergolong dalam rentang 22—26. Rentang skor seperti ini menunjukkan kategori cukup baik. Dengan kata lain, kadar keilmiahannya isi tulisan yang dipublikasikan pada jurnal *Bahasa dan Sastra* dapat memberikan informasi yang cukup memadai kepada pembaca karena pembaca memperoleh informasi sesuai yang mereka harapkan. Substansi/isi artikel yang disampaikan juga sudah cukup meskipun pengembangan tesisnya masih terbatas dan kurang lengkap. Dilihat dari isinya hampir seluruh artikel yang menjadi subjek penelitian ini disampaikan relevan dengan permasalahan yang ada meskipun masih kurang lengkap.

Hal itu sejalan dengan pernyataan Alwasilah (2005) bahwa menulis bukan sekadar menuangkan bahasa ujaran ke dalam bahasa tulisan melainkan mekanisme curahan ide, gagasan, atau ilmu yang dituangkan dengan struktur yang benar. Demikian juga pernyataan Goddard dan Carole (2008) bahwa untuk dapat menulis, seorang penulis memerlukan kemampuan berbahasa lisan, kemampuan membaca, kemampuan mengeja, terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, kosakata, serta mengorganisasikan ide-ide ke dalam bentuk tulisan.

Sebagai satu proses, pengajaran bahasa akan mengalami perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, informasi yang diperoleh dari isi artikel tersebut cukup memadai dan bermanfaat bagi pengembangan dan perbaikan kompetensi guru dalam pengajaran bahasa Indonesia. Namun demikian, kalimat pernyataan (*thesis statement*) yang dituangkan pada awal artikel tampaknya belum dikupas secara lengkap dengan menyajikan contoh-contoh sebagai temuan (*output*) dari sebuah penelitian. Kondisi demikian justru diharapkan oleh pembaca untuk memperjelas pengertian yang masih samar-samar antara sistem dan proses dalam pengajaran bahasa Indonesia. Pernyataan ini bisa dilihat pada akhir tulisan tersebut yang menunjukkan bahwa *tesis statement* tampak belum diuraikan lebih detail yang mendukung kalimat awal. Bagian akhir tulisan berikut ini memperjelas kadar keilmiah isi artikel:

Akibat dari persoalan di atas, pembelajaran bahasa Indonesia makin tidak menarik, terjadi kekakuan pembelajaran, pengelolaan kelas tidak tercapai, kelas menjadi ribut, dan berbagai problematika lain. Persoalan seperti ini tentu tidak mungkin dibiarkan. Seyogyanya, aksi-aksi berskala kecil segera dilakukan. (*Jurnal Bahasa dan Sastra* No. 2 th 2005, hal 41)

Ketidaktuntasan ulasan dan pembahasan topik yang kurang relevan bisa dilihat dari paragraf terakhir pada kesimpulan tulisan tersebut sebagai berikut:

Upaya meningkatkan kemampuan guru baru dalam mengelola pembelajaran dilakukan dengan tindakan bervariasi

dan menggunakan strategi pembelajaran model permainan bahasa. Jenis model permainan bahasa yang digunakan adalah “Mengarang berantai dan sekrabe;”. Penerapan model pembelajaran ini disesuaikan dengan materi dan jam yang tersedia untuk setiap satu kali pertemuan proses belajar mengajar. Dengan demikian, pada hakekatnya kemampuan guru baru dalam mengelola pembelajaran, dalam hal ini Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, dapat diupayakan. (*Jurnal Bahasa dan Sastra* No. 2 th 2005, hal 41)

Kedua, pada awal tulisan, penulis mengajukan dua komponen dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu dilihat dari sistem dan proses. Namun, kedua komponen tersebut belum dikaji secara lengkap dan jelas. Dalam tulisannya, penulis menyinggung beberapa aspek sistem dan bukan proses pengajaran bahasa Indonesia.

Aspek sistem diulas dari unsur kurikulumnya, guru, perencanaan, metode, media, pembelajar dan lingkungan. Pertanyaan tentang apa yang harus diajarkan (bahan) dan bagaimana strategi pembelajaran dan prosesnya, bagaimana sistem asesmen dan evaluasinya belum terlihat dengan jelas. Hal ini disebabkan karena komponen-komponen tersebut hanya menempel pada pembahasan topik berbeda sehingga wajar kalau informasi yang diberikan belum tuntas. Hal ini bisa terbaca dari paragraf berikut:

Akibat dari persoalan di atas, pembelajaran bahasa Indonesia makin tidak menarik, terjadi kekakuan pembelajaran, pengelolaan kelas tidak tercapai,

kelas menjadi ribut dan berbagai problematika lain. (*Jurnal Bahasa dan Sastra* no 2 th 2005, hal 41)

Di samping itu, penulis tampaknya hanya menyebutkan aspek dari sistem pengajaran, khususnya aspek guru yang lebih banyak dibahas jika dibandingkan dengan aspek-aspek yang lain sehingga informasi mengenai aspek guru bisa diterima pembaca dengan jelas karena informasinya cukup lengkap.

Kadar keilmiah organisasi artikel

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh skor rata-rata untuk kadar keilmiah organisasi tulisan yang dipublikasikan pada jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* adalah sebesar 18. Skor rata-rata ini menunjukkan bahwa kadar keilmiah organisasi tulisan yang dipublikasikan pada jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* UPI termasuk ke dalam rentang skor 18—20, yang berarti sangat baik—sempurna. Skor tersebut memiliki arti bahwa kadar keilmiah organisasi tulisan jurnal yang dipublikasikan pada *Jurnal Bahasa dan Sastra* diekspresikan dengan lancar; gagasan diungkapkan dengan jelas dan tertata dengan baik, dan urutan kalimatnya logis dan kohesif.

Ihwal organisasi tulisan ini, erat kaitannya dengan proses kreatif dalam menulis. Hal ini sejalan dengan pernyataan Treffinger (Munandar, 1999) bahwa seorang penulis kreatif biasanya lebih terorganisir dalam berpikir dan bertindak. Rencana inovatif serta produk orisinal telah mereka pikirkan dengan matang lebih dahulu,

dengan mempertimbangkan masalah yang mungkin timbul dan ilmplikasinya. Tulisan yang kreatif dan terorganisir dengan baik menunjukkan daya cipta dan pemikirannya yang menarik dituangkan ke dalam tulisan.

Kadar keilmiah kosakata

Dari hasil analisis data diperoleh skor rata-rata kadar keilmiah kosakata yang digunakan dalam artikel jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* adalah sebesar 17. Berdasarkan hasil rata-rata skor ini menunjukkan bahwa kadar keilmiah kosakata yang digunakan dalam tulisan jurnal yang dipublikasikan pada jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* termasuk ke dalam rentang skor 14—17 atau tergolong ke dalam kategori cukup baik. Angka tersebut menunjukkan arti bahwa kadar keilmiah kosakata yang dipakai dalam tulisan jurnal telah memanfaatkan potensi kata (daya ungkap kosakata) dan istilah kata yang dipilih kadang-kadang kurang tepat meskipun tidak mengganggu maksud tulisan.

Selain itu, penggunaan kosakata dan istilah asing (serapan) belum ditulis dengan benar, yaitu sebagian besar belum dicetak miring, digaris bawahi atau dicantumkan makna dan artinya dalam bahasa Indonesia. Hal ini bisa menimbulkan kesulitan pembaca dalam memahami tulisan tersebut, khususnya para pembaca yang belum begitu kenal dengan kosakata dan istilah asing yang digunakan dalam konteks kalimat yang berbeda. Ketidaktahuan satu kosakata atau istilah dalam kalimat terkadang bisa menimbulkan salah tafsir isi dari keseluruhan kalimat karena makna

kata dan istilah hanya diraba-raba sesuai dengan tafsiran pembaca.

Menulis (ilmiah) pada dasarnya merangkai kata dan kalimat ke dalam sebuah teks yang utuh. Monippally dan Badrinarayan (2010) menjelaskan bahwa menulis ilmiah yaitu memahami proses penelitian, membuktikan proses dan menyimpulkan, mengetahui manfaat dengan maksud yang jelas, dan memiliki berbagai tujuan, yaitu membuktikan kebenaran dan menyampaikan pengetahuan ke dalam bentuk tulisan (kata, istilah yang tepat).

Kadar keilmiahannya pengembangan bahasa

Dari hasil analisis data diperoleh skor rata-rata untuk kadar keilmiahannya pengembangan bahasa yang digunakan dalam tulisan jurnal yang dipublikasikan pada jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* adalah sebesar 21. Skor rata-rata ini menunjukkan bahwa kadar keilmiahannya pengembangan bahasa termasuk ke dalam rentang skor 18—21, atau tergolong ke dalam kategori cukup baik. Kategori cukup baik untuk kadar keilmiahannya pengembangan bahasa mempunyai beberapa kriteria diantaranya: tulisan jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* memiliki konstruksi kalimat yang sederhana tetapi efektif. Meskipun demikian, masih dijumpai beberapa kesalahan kecil pada tata kalimat yang kompleks, dan terjadi sejumlah kesalahan lain dalam kalimat meskipun kesalahan-kesalahan tersebut tidak mengaburkan makna kalimat.

Kadar keilmiahannya pengembangan bahasa sejalan dengan pernyataan David

Nunan (1991) bahwa menulis adalah menyusun serta merangkai kalimat sedemikian rupa agar pesan, informasi, serta maksud yang terkandung dalam pikiran, gagasan, dan pendapat penulis dapat disampaikan dengan baik. Oleh karena itu, setiap kalimat harus disusun sesuai dengan kaidah-kaidah gramatika sehingga mendukung pengertian, baik dalam taraf significance maupun dalam taraf value.

Kadar keilmiahannya aspek mekanik

Merujuk pada hasil analisis data diperoleh skor rata-rata untuk kadar keilmiahannya aspek mekanik yang digunakan dalam tulisan jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* adalah sebesar 5. Hasil skor rata-rata ini mempunyai arti bahwa kadar keilmiahannya aspek mekanik yang digunakan dalam tulisan jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* termasuk kategori sangat baik-sempurna. Kategori ini menunjukkan bahwa para penulis artikel jurnal tersebut sudah mengerti bahkan menguasai pedoman penulisan karya ilmiah sehingga hanya ditemukan kesalahan kecil yaitu beberapa kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca saja.

Setelah menganalisis data dan interpretasinya, ada beberapa temuan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini telah diketahui kadar keilmiahannya tulisan jurnal yang dipublikasikan pada *Jurnal Bahasa dan Sastra* yang meliputi kadar keilmiahannya isi tulisan, organisasi, kosakata, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik. Kadar keilmiahannya isi tulisan bisa digolongkan ke dalam

kategori cukup baik. Kadar keilmiahannya organisasi tulisan masuk ke dalam kategori sangat baik-sempurna. Kadar keilmiahannya kosakata dan istilah yang dipilih dan digunakan dalam tulisan jurnal masuk ke dalam kategori cukup baik. Kadar keilmiahannya pengembangan bahasa yang digunakan masuk ke dalam kategori cukup baik, dan kadar keilmiahannya aspek mekanik tulisan masuk ke dalam kategori sangat baik-sempurna.

Merujuk pada temuan yang diuraikan di atas, secara umum tulisan/artikel jurnal yang dipublikasikan pada *Jurnal Bahasa dan Sastra* telah mencapai kadar keilmiahannya yang cukup baik, yaitu masuk ke dalam rentang nilai peringkat kedua dari tiap kriteria penilaian atau studi keilmiahannya tulisan. Hal ini berarti bahwa tulisan/artikel jurnal yang dipublikasikan pada *Jurnal Bahasa dan Sastra* telah cukup baik kadar keilmiahannya, baik dilihat dari unsur kebahasaannya (kosakata, pengembangan bahasa, dan aspek mekanik) maupun dilihat dari unsur non-kebahasaan (isi dan organisasi tulisan). Dengan demikian, tulisan/artikel jurnal yang dipublikasikan pada *Jurnal Bahasa dan Sastra* telah mendekati kadar keilmiahannya tulisan yang sangat baik dan sempurna.

Kadar keilmiahannya isi tulisan jurnal pada *Jurnal Bahasa dan Sastra* dikatakan cukup baik karena telah memberikan informasi dan substansi yang cukup dari permasalahan yang dibahas walaupun pengembangan

tesisnya masih terbatas dan kurang lengkap. Hal ini terjadi karena artikel yang diperoleh dari hasil penelitian dosen tersebut belum diuraikan secara rinci dan jelas dengan menampilkan contoh-contoh kasus yang dijumpai di lapangan sehingga akan melengkapi isi tulisan tersebut.

Kadar keilmiahannya organisasi tulisan/artikel jurnal dalam *Jurnal Bahasa dan Sastra* dikatakan sangat baik-sempurna karena pengorganisasian tulisan diekspresikan dengan lancar, gagasan yang diungkapkan penulis dinyatakan dengan jelas, padat, dan tertata dengan baik. Urutan kalimat yang ditulis logis dan kohesif.

Kadar keilmiahannya kosakata yang dipilih dan digunakan dalam tulisan/artikel jurnal dalam *Jurnal Bahasa dan Sastra* dikatakan cukup baik karena telah memanfaatkan potensi kata (daya ungkap kosa kata bahasa Indonesia) yang agak canggih, meskipun masih dijumpai pilihan kata dan ungkapan yang kurang tepat. Hal ini tidak terlalu bermasalah karena penggunaan tersebut tidak mengganggu maksud pengungkapannya atau maksud yang disampaikan pada tulisan tersebut.

Kadar keilmiahannya pengembangan bahasa yang digunakan dalam tulisan/artikel jurnal dalam *Jurnal Bahasa dan Sastra* dikatakan cukup baik karena menggunakan konstruksi kalimat yang sederhana tetapi efektif. Walaupun masih ditemukan penggunaan konstruksi kalimat kompleks dan panjang, kesalahan kecil tersebut tidak

mengaburkan makna.

Berkaitan dengan kadar keilmiahan aspek mekanik dalam tulisan/artikel jurnal dalam *Jurnal Bahasa dan Sastra*, bisa dikatakan sangat baik-sempurna karena para penulis artikel/jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* telah menguasai aturan penulisan ilmiah dan hanya terdapat beberapa kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Kadar keilmiahan mekanik ini sejalan dengan pernyataan Nunan (1991) bahwa penguasaan terhadap sistem grafologis, yaitu sistem yang digunakan dalam bahasa tulis merupakan prasarana yang harus dikuasai oleh seorang penulis termasuk pemakaian ejaan dan tanda baca. Pertama, bentuk grafis kata-kata dan kalimat secara gramatikal terlihat sebagai sesuatu yang tetap dan stabil. Kedua, pemakaian bentuk bahasa pada tingkat morfologis, sintaksis, dan semantis dalam bahasa tulis lebih cermat dikontrol oleh penulis sehingga pemakaian bentuk-bentuk bahasa tersebut sesuai dengan kaidah-kaidah gramatika.

SIMPULAN

Pertama, kadar keilmiahan isi tulisan jurnal pada *Jurnal Bahasa dan Sastra* adalah sebesar 26. Berdasarkan hasil skor rata-rata ini dapat disimpulkan bahwa kadar keilmiahan isi tulisan jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* tergolong dalam rentang 22—26, atau masuk ke dalam kategori cukup baik. Kategori ini menunjukkan bahwa kadar keilmiahan isi

tulisan/artikel jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* dapat memberikan informasi yang memadai /cukup kepada pembacanya. Isi yang disampaikan sudah cukup, hanya pengembangan tesisnya masih terbatas. Isi yang disampaikan relevan dengan permasalahan yang ada tetapi masih kurang lengkap.

Kedua, kadar keilmiahan organisasi tulisan jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* menduduki rata-rata skor 18. Dari skor ini dapat disimpulkan bahwa kadar keilmiahan organisasi tulisan jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* termasuk ke dalam rentang skor 18—20 atau sangat baik—sempurna. Hal ini berarti bahwa kadar keilmiahan organisasi tulisan jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* sudah diekspresikan dengan lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas dan tertata dengan baik, dan urutan kalimatnya logis, runut dan runtun (kohesif).

Ketiga, kadar keilmiahan kosakata yang dipilih dan digunakan dalam tulisan jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* adalah sebesar 17. Berdasarkan skor rata-rata ini dapat disimpulkan bahwa kadar keilmiahan kosakata yang digunakan dalam jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* masuk ke dalam rentang skor 14—17 atau tergolong ke dalam kategori cukup baik. Hal ini berarti bahwa kadar keilmiahan kosakata yang dipilih dan digunakan dalam tulisan jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* telah memanfaatkan potensi kata dan daya ungkap kosakata bahasa Indonesia yang canggih meskipun masih ada penggunaan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu maksud tulisan.

Keempat, kadar keilmiahannya pengembangan bahasa dalam tulisan jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* adalah sebesar 21. Berdasarkan hasil skor rata-rata ini dapat disimpulkan bahwa kadar keilmiahannya pengembangan bahasa yang digunakan dalam tulisan jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* berada dalam rentang skor 18—21 atau tergolong ke dalam kategori cukup baik. Hal ini berarti bahwa kadar keilmiahannya pengembangan bahasa yang digunakan dalam tulisan jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* memiliki konstruksi kalimat yang sederhana tetapi efektif, terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kalimat yang kompleks, dan terjadi sejumlah kesalahan lain dalam kalimat tetapi tidak mengaburkan maknanya.

Kelima, kadar keilmiahannya aspek mekanik dalam tulisan jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* adalah sebesar 5. Berdasarkan hasil skor rata-rata ini dapat disimpulkan bahwa kadar keilmiahannya aspek mekanik yang digunakan dalam tulisan jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* masuk ke dalam kategori sangat baik-sempurna. Hal ini berarti bahwa para penulis artikel/ jurnal *Jurnal Bahasa dan Sastra* telah menguasai Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, khususnya artikel pada jurnal ilmiah meskipun masih terdapat beberapa kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca.

DAFTAR PUSTAKA

Alwasilah, C. dan Senny S.A. 2005. *Pokoknya menulis: Cara baru menulis dengan metode kolaborasi*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.

Bruder, M. N. & Furey R. R. 2012. *The Writing Segment of an Intensive Program for Students of English as a Second Language*, Pittsburgh: University of Pittsburgh.

Cooper, J. M. 1990. *Classroom Teaching Skill*. Lexington. Massachusetts Toronto: D. C. HHeath and Company.

Furieux, B. 1995. *Theoretical Constructs and Relationship in Information Systems Research*. USA: Information Science Reference (an imprint of IGI Global).

Goddard, Y. L. & Carole S. 2008. Effects of Self-Monitoring on The Narrative and Expository Writing of Four Fourth-Grade Students with Learning Disabilities. *Reading & Writing Quarterly*, Vol. 24, hlm. 408–433.

Graham, S. & Harris, K. R. 1988. Instructional Recommendations for Teaching Writing to Exceptional Students. *Exceptional Children*, Vol. 54, hlm. 506–512.

Graham, S. & Tracey E. 2016. Writing and Writing Difficulties From Primary Grades to College: Introduction to the Special Issue. *Learning Disability Quarterly*, Vol. 39 (1), hlm. 3–4.

Keraf, G. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Lerner, J. W. 1997. *Learning Disabilities: Theories, Diagnosis, and Teaching Strategies*. Boston: Houghton Mifflin.

Monippally, M.M., & Badrinarayan, S. P. 2010. *Academic Writing: A Guide for Management Students and*

- Researchers*. New Delhi: Response Books
- Munandar, U. 1999. *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nunan, D. 1991. *Language Teaching Methodology*. New York: Prentice Hall.
- Nurgiyantoro, B. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Rijlaarsdam, G. & Huub V.D.B. 2005. *Effective Learning and Teaching of Writing A Handbook of Writing in Education Second Edition*. Boston: Kluwer Academic Publishers.